

## **EFEKTIFITAS MEDIA AUDIOVISUAL DALAM MENINGKATKAN KEPATUHAN PELAKSANAAN PROTOKOL KESEHATAN PENCEGAHAN COVID-19 PADA SISWA SEKOLAH DASAR**

**Gideon Mansa\*<sup>1</sup>, Ruth Faidiban<sup>2</sup>, Alva Cherry Mustamu<sup>3</sup>**

**<sup>1,2,3</sup>Dosen, Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Sorong, Indonesia**

**e-mail: \*[gidionmansa65@gmail.com](mailto:gidionmansa65@gmail.com)**

### **Abstrak**

*COVID-19 yang menginfeksi anak-anak hanya menunjukkan gejala infeksi virus musiman seperti flu, batuk, dan demam sehingga sering diabaikan oleh orangtua. Sejak dini anak-anak harus mulai diperkenalkan pada rasa tanggungjawab dan rasa peduli terhadap lingkungan dan diri sendiri terlebih dalam masa darurat pandemi di mana anak-anak adalah kelompok usia yang rentan tertular. Ketepatan memilih metode Pendidikan Kesehatan akan meningkatkan pemahaman konsep yang di berikan dan kreativitas peserta. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas media audiovisual terhadap kepatuhan pelaksanaan protocol Kesehatan pencegahan covid-19 pada siswa sekolah dasar. Penelitian ini merupakan penelitian quasi eksperimen dengan pendekatan one group only pretest-posttest design. Sampel dalam penelitian ini adalah berjumlah 30 orang. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah total sampling. Analisis data dalam penelitian ini adalah Wilcoxon test. Hasil uji statistic menunjukkan p-value menunjukkan <0.001 setelah diberikan intervensi audiovisual pendidikan Kesehatan pelaksanaan protocol Kesehatan pencegahan covid-19. Terdapat pengaruh media audiovisual terhadap kepatuhan pelaksanaan protocol Kesehatan pencegahan covid-19 pada anak sekolah dasar. Sebaiknya guru di sekolah dasar dapat menambah materi tentang pencegahan covid-19 saat pelaksanaan proses belajar mengajar dengan metode yang menarik seperti audiovisual.*

*Kata kunci: audiovisual, promosi Kesehatan, covid-19, sekolah dasar*

### **PENDAHULUAN**

Awal tahun 2020, dunia dikejutkan dengan wabah virus corona (COVID-19) yang dikemudian hari menginfeksi hampir seluruh negara di dunia. Virus ini mejadi penyakit yang menyerang masyarakat dan sangat menakutkan bagi seluruh warga di dunia. virus ini menyebabkan penyakit pada sistem pernafasan mulai dari flu hingga penyakit Middle East Respiratory Syndrome (MERS), dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Indonesia merupakan negara yang sedang berjuang melawan pandemi Covid 19<sup>1</sup>.

---

<sup>1</sup> Adityo Susilo et al., "Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini," *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia* 7, no. 1 (April 1, 2020): 45–67, <https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>.

Terhitung data sebaran perakhir Maret 2022 yang dinyatakan positif sebanyak 5.97 juta jiwa dan dinyatakan meninggal sebanyak 153.000 jiwa.<sup>2</sup> Angka kejadian COVID-19 pada anak mencapai 5% dari total kejadian. Manifestasi klinis COVID-19 pada anak-anak seringkali menyerupai penyakit musiman seperti demam, batuk, flu dan diare, sehingga orang tua mengabaikan kondisi anak tanpa disadari gejala tersebut merupakan ancaman penyebaran COVID-19 yang paling kecil dalam lingkup sosial karena anak-anak merupakan kelompok usia rentan terpapar COVID-19<sup>3</sup>.

Langkah pemerintah dalam pencegahan Covid-19 penundaan kegiatan yang melibatkan banyak orang, belajar dan bekerja di rumah, melakukan pengetesan infeksi Covid-19 dan pengobatan secara maksimal. Selain itu, penggunaan alat pelindung diri seperti masker, menjaga kebersihan dengan cuci tangan, pembatasan sosial berskala besar (PSBB) hingga pemberlakuan new normal merupakan kebijakan pemerintah yang telah di implementasikan selama masa pandemi ini<sup>4</sup>.

Penerapan new normal ini harus mendapat dukungan gerakan sosial dari level bawah tentang strategi pencegahan penularan karena pandemi ini tidak pasti akan berakhir kapan dan dapat berakibat pada lumpuhnya sosial ekonomi serta tatanan kenegaraan. Perilaku atau kebiasaan yang harus diperhatikan dalam menghadapi adanyavirus ini dipromosikan kepada masyarakat dengan istilah protokol kesehatan Covid-19. Diantara perilaku yang harus dilakukan diantaranya penggunaan masker, menjaga jarak dan melakukan cuci tangan, ketiga perilaku ini biasa populer dengan istilah 3M<sup>5</sup>.

Sekolah memiliki fungsi dan peran untuk menjaga kesejahteraan kesehatan siswanya. Anak sekolah dasar memiliki beberapa masalah kesehatan antara lain masalah penyakit

---

<sup>2</sup> COVID-19, "Data Sebaran Covid-19," covid19.go.id, 2022, 19, <https://covid19.go.id/>.

<sup>3</sup> Setianingsih Setianingsih and Novi Indrayati, "ANALISIS PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN PADA ANAK DI ERA PANDEMI COVID-19," *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal* 12, no. 2 (December 2, 2021): 192–203, <https://doi.org/10.34305/jikbh.v12i2.339>.

<sup>4</sup> Zahrotunnimah Zahrotunnimah, "Langkah Taktis Pemerintah Daerah Dalam Pencegahan Penyebaran Virus Corona Covid-19 di Indonesia," *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i* 7, no. 3 (March 26, 2020): 247–60, <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15103>.

<sup>5</sup> Umar Hafidz Asy'ari Hasbullah, "Kandungan Senyawa Saponin Pada Daun, Batang Dan Umbi Tanaman Binahong (Anredera Cordifolia (Ten) Steenis)," *PLANTA TROPIKA: Jurnal Agrosains (Journal of Agro Science)* 4, no. 1 (February 10, 2016): 20–24, <https://doi.org/10.18196/pt.2016.052.20-24>; Martinus Aditya Pardiyanto, "KEBIJAKAN PEMERINTAH DALAM UPAYA PENCEGAHAN WABAH COVID 19," *SPEKTRUM* 17, no. 2 (April 8, 2021): 23–37, <https://doi.org/10.31942/spektrum.v17i2.4359>.

menular, jatuh, luka bakar, keracunan dan masalah kecelakaan<sup>6</sup>. Salah satu penyakit menular yang mudah menginfeksi anak sekolah adalah Covid-19. Hal ini disebabkan karena anak usia sekolah merupakan kelompok usia yang kritis sehingga pada usia tersebut anak rentan terhadap mengalami penyakit menular/infeksi<sup>7</sup>. Penyakit Covid-19 ini umumnya menyebar melalui kontak tangan ke tangan. Kebersihan tangan yang kurang juga menyebabkan penyakit terkait infeksi.

Masalah yang sering muncul pada anak sekolah terutama di masa pandemic Covid-19 ini adalah kurangnya dalam berperilaku hidup bersih dan sehat terutama kebiasaan cuci tangan. Salah satu perilaku berisiko yang dilakukan oleh kelompok usia anak sekolah adalah kurang mengonsumsi sayuran (95%), tidak menggosok gigi secara benar (92,3%), dan tidak mencuci tangan dengan benar (80%). Sedangkan pada masa pandemic ini masih banyak sekolah yang tidak menerapkan protokol kesehatan, seperti tidak menggunakan masker, tidak menjaga jarak, dan tidak menjaga kebersihan tangan<sup>8</sup>

Ketidapatuhan penerapan protocol kesehatan sangat berpotensi memperluas penyebaran Covid-19 di masyarakat. Kepatuhan merupakan sikap yang akan muncul pada seseorang yang merupakan reaksi terhadap suatu peraturan yang harus dijalankan<sup>9</sup>. Terdapat beberapa faktor yang dapat menyebabkan ketidakpatuhan. Lawrence Green menyatakan kesehatan seseorang atau masyarakat dipengaruhi faktor dan faktor diluar perilaku. Faktor perilaku dipengaruhi tiga faktor yaitu faktor predisposisi yang meliputi umur, pekerjaan, pendidikan, pengetahuan dan sikap. Faktor kedua adalah faktor pemungkin yang dapat terwujud dalam lingkungan fisik dan jarak ke fasilitas kesehatan. Faktor yang ketiga adalah faktor penguat berupa dukungan yang diberikan oleh sekolah maupun tokoh masyarakat<sup>10</sup>.

---

<sup>6</sup> Sthepvanny Herlof A. I. Laure et al., “Kesejahteraan Sekolah Dan Kenakalan Remaja Siswa Sekolah Menengah Kejuruan,” *Journal of Health and Behavioral Science* 2, no. 2 (May 31, 2020): 88–104, <https://doi.org/10.35508/jhbs.v2i2.2192>.

<sup>7</sup> Faizah Faizah et al., “School Well-Being Siswa Sekolah Dasar Dan Siswa Sekolah Menengah Pertama Pengguna Sistem Full-Day School Di Indonesia,” *Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling* 5, no. 1 (March 30, 2020): 34–41, <https://doi.org/10.17977/um001v5i12020p034>.

<sup>8</sup> Febby Anugrah Utami and Faridah Sani, “Gambaran Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Di Era Pandemi Corona Virus Disease (COVID-19) Di Indonesia,” *Jurnal Biostatistik, Kependudukan, Dan Informatika Kesehatan* 1, no. 3 (July 31, 2021): 197–209, <https://doi.org/10.51181/bikfokes.v1i3.4662>.

<sup>9</sup> Nia Murniati and Wafiq Salsanabilla, “KEPATUHAN PETUGAS DALAM MENERAPKAN PROTOKOL KESEHATAN COVID-19 DI RS XYZ,” *Jurnal Vokasi Indonesia* 9, no. 2 (November 15, 2021), <https://doi.org/10.7454/jvi.v9i2.277>.

<sup>10</sup> Ratna Kartika Sari, “IDENTIFIKASI PENYEBAB KETIDAKPATUHAN WARGA TERHADAP PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN 3M DI MASA PANDEMI COVID-19 (Studi

Pendidikan kesehatan mengenai protocol kesehatan merupakan salah cara untuk membiasakan anak menjaga kesehatannya sejak dini. Pemberian pendidikan kesehatan ini juga berdampak terhadap penurunan kejadian infeksi pada anak serta menanamkan pola pola perilaku sehat sejak dini pada anak <sup>11</sup>.

Dalam memberikan pendidikan kesehatan pada anak diperlukan suatu metode yang tepat agar tujuan dari pendidikan kesehatan yang dilakukan dapat sampai kepada anak. Banyak metode yang dapat digunakan dalam memberikan edukasi kepada anak sekolah diantaranya demonstrasi, gambar dan media audio visual. Salah satu media yang dapat digunakan untuk mendidik anak usia sekolah adalah dengan menggunakan audio visual. Penggunaan media audiovisual tepat digunakan pada anak anak usia sekolah dikarenakan pada usia ini, perkembangan kognitif anak berada pada tahap praoperasional sehingga anak akan lebih cepat belajar dari hal-hal yang dilihat, didengar dan dirasakan <sup>12</sup>

Beberapa penelitian terdahulu menyatakan bahwa audio visual lebih tepat digunakan untuk kegiatan penyuluhan karena media ini lebih menarik dan tidak monoton. Pada usia sekolah dasar pemanfaatan audio visual untuk memberikan pendidikan Kesehatan kepada anak sekolah agar menerapkan protocol Kesehatan lebih mudah dipahami oleh mereka <sup>13</sup>. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas media audiovisual terhadap kepatuhan pelaksanaan protocol Kesehatan pencegahan covid-19 pada siswa sekolah dasar.

---

Kasus Pelanggar Protokol Kesehatan 3m Di Ciracas Jakarta Timur,” *Jurnal Akrab Juara* 6, no. 1 (February 5, 2021): 84–94, <https://akrabjuara.com/index.php/akrabjuara/article/view/1354>.

<sup>11</sup> Hana Safitri and Harun Harun, “Membiasakan Pola Hidup Sehat Dan Bersih Pada Anak Usia Dini Selama Pandemi Covid-19,” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5 (June 27, 2020): 385, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.542>.

<sup>12</sup> Muhammad Syarif Rizka Hidayatullah, “PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK,” *SKRIPSI Jurusan Hukum dan Kewarganegaraan - Fakultas Ilmu Sosial UM* 0, no. 0 (July 31, 2019), <http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/HKn/article/view/78560>.

<sup>13</sup> Harmawati Harmawati and Helena Patricia, “PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP PENGETAHUAN PELAKSANAAN SENAM KAKI DIABETES MELITUS,” *Jurnal Kesehatan Medika Sainatika* 11, no. 2 (December 2, 2020): 263–70, <https://doi.org/10.30633/jkms.v11i2.770>; Tri Nugroho and Siti Rosidah, “PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP PENGETAHUAN CUCI TANGAN PAKAI SABUN PADA ANAK SD KELAS 2,” *HEALTHY JOURNAL | Jurnal Ilmiah Kesehatan Ilmu Keperawatan* 8, no. 1 (2020): 41–48, <https://ejournal.unibba.ac.id/index.php/healthy/article/view/501>; Dwi Aprilina Andriani, “PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP ANAK USIA SEKOLAH TENTANG PENYAKIT DEMAM BERDARAH,” *Jurnal Medikes (Media Informasi Kesehatan)* 7, no. 1 (May 31, 2020): 65–72, <https://doi.org/10.36743/medikes.v7i1.203>.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian pra eksperimen dengan pendekatan *quasi eksperimen* dengan pendekatan *one group only pretest-posttest design* pada siswa sekolah dasar 01 manokwari kelas 4-6 sebanyak 30 orang dengan teknik aksidental sampling. Pengumpulan data dilakukan pada saat siswa masuk sekolah dengan system shift. Media audiovisual merupakan video dengan konten pelaksanaan protocol Kesehatan pada masa covid-19 berdurasi 5 menit. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner kepatuhan yang terdiri dari 7 item pertanyaan dengan hasil uji validitas sebesar 0.392-0.562 >0,2960 dan hasil uji reliabilitas 0,702>0,6. Analisa data menggunakan uji Wilcoxon setelah uji normalitas data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Karakteristik Responden

Sebanyak 30 responden berpartisipasi dalam penelitian ini. distribusi responden akan disajikan dalam tabel 1 berikut;

Table 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Karakteristik (n=30)

VARIABEL	N	%
<b>Umur</b>		
9- 10	8	26.6 %
11-12	22	73.4 %
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-Laki	13	43.3 %
Perempuan	17	56.7 %
<b>Kelas</b>		
Kelas IV	4	13.3 %
Kelas V	17	56.7 %
Kelas VI	9	30.0 %
<b>Riwayat Covid-19</b>		
Tidak pernah	20	66.7 %
Tidak Tahu	10	33.3 %
<b>Riwayat Vaksin</b>		
Dosis 1	1	3.3 %
Dosis 2	29	96.7 %
<b>Kepatuhan</b>		
Pre Test, Mean (SD)	46.6 (5.12)	
Post Test, Mean (SD)	51.2 (4.78)	

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, didapatkan bahwa responden yang mengikuti penelitian ini Sebagian besar oleh responden perempuan (56.7%). Hampir seluruh responden berusia 11-12

tahun tahun (73.4%) kelas V (56.7%). Sebagian besar responden tidak memiliki Riwayat penyakit Covid-19 namun telah mendapatkan vaksin Covid-19 dosis yang ke 2 (96.7%). Rata-rata (*Mean*) kepatuhan sebelum intervensi remaja adalah 46.6 sedangkan nilai rata-rata (*Mean*) kepatuhan setelah intervensi adalah 51.2.

2. Analisis Univariat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dengan asumsi bahwa jika *p-value* >0,05 dikatakan data terdistribusi normal. Namun jika *p-value* <0.05, maka data terdistribusi tidak normal. Hasil uji normalitas disajikan pada tabel 2 berikut;

Table 2. Uji Normalitas Data

Variabel	W	p
Kepatuhan Pre Test- Post Test	0.815	< .001

Berdasarkan tabel 2 diatas, didapatkan bahwa hasil uji *saphiro-wilk* menunjukkan *p-value* <0,05 yang artinya bahwa data terdistribusi tidak normal. Maka penelitian ini akan dilanjutkan dengan uji alternatif *paired t-test* yaitu uji *Wilcoxon*.

b. Analisis efektivitas media audiovisual terhadap kepatuhan pelaksanaan protocol Kesehatan pencegahan covid-19. Hasil analisis efektivitas media audiovisual terhadap kepatuhan pelaksanaan protocol Kesehatan pencegahan covid-19 pada siswa sekolah dasar menggunakan uji statistik *Wilcoxon* disajikan pada tabel 3 berikut;

Table 3. Analisis efektivitas media audiovisual terhadap kepatuhan pelaksanaan protocol Kesehatan pencegahan covid-19

Variabel	N	Mean	Median	SD	SE	p
Kepatuhan Pre Test	30	46.06	47.05	05.12	0,648611	< .001
Post Test	30	51.02	52.00	0,220833	0,605556	

Hasil uji statistic menunjukkan bahwa terdapat peningkatan nilai *mean* kepatuhan setelah diberikan materi pencegahan covid-19 dmenggunakan media audiovisual. Hasil *p-value* menunjukkan <0.001 yang artinya terdapat pengaruh media audiovisual terhadap kepatuhan pelaksanaan protocol Kesehatan pencegahan covid-19 pada siswa sekolah dasar.

## PEMBAHASAN

Perkembangan merupakan suatu pola perubahan yang dimulai pada saat pembuahan dan terus berlangsung sepanjang masa hidup manusia. Perkembangan melibatkan pertumbuhan dan kemunduran. Perkembangan adalah proses perubahan seumur hidup. Setiap periode rentang kehidupan dipengaruhi oleh apa yang terjadi sebelumnya dan juga akan memengaruhi apa yang akan datang. Setiap periode memiliki karakteristik yang unik dan bernilai. Tidak ada periode yang lebih atau kurang penting dibandingkan dengan yang lain<sup>14</sup>.

Usia sekolah (schoolage) yang berkisar antara umur 6-12 tahun disebut dengan masa industry versus inferioritas dengan kekuatan ego dan kompetensi. Pada masa ini anak-anak mulai mampu mengembangkan produktifitasnya yakni kemampuan menggunakan logika, beradaptasi dan bersosialisasi dengan lingkungan sekitar yang terlihat pada kegiatan membentuk kelompok dengan teman sebaya dan kemampuan menguasai emosi, mampu berkompetisi dan mengerjakan tugas-tugas sederhana yang diberikan<sup>15</sup>

Pada usia sekolah sering juga disebut sebagai masa intelektual atau masa keserasian bersekolah. Hal ini disebut demikian karena pertumbuhan jasmani dan perkembangan rohaninya sudah cukup matang untuk menerima pengajaran. Anak usia sekolah juga sudah mengembangkan kekuatan internal dan tingkat kematangan yang memungkinkan mereka untuk bergaul di luar rumah. Anak usia sekolah juga telah mampu menanamkan interaksi yang sesuai dengan teman sebaya dan orang lain, meningkatkan keterampilan intelektual khususnya di sekolah, meningkatkan kemampuan motorik halus dan ekspansi motorik kasar. Anak-anak ini dapat dikatakan telah memiliki kemampuan untuk melakukan interaksi dengan dunia luar dan juga mengadopsi beberapa perilaku dari lingkungan. Perkembangan anak usia sekolah meliputi delapan aspek perkembangan; yakni 1) motorik, 2)

---

<sup>14</sup> Fatma Khaulani, Neviyarni S, and Irdamurni Irdamurni, "FASE DAN TUGAS PERKEMBANGAN ANAK SEKOLAH DASAR," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 7, no. 1 (January 29, 2020): 51–59, <https://doi.org/10.30659/pendas.7.1.51-59>.

<sup>15</sup> Linda Sari Oktavia, Neviyarni Neviyarni, and Irdamurni Irdamurni, "Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar: Kajian Untuk Siswa Kelas Rendah," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 1 (June 3, 2021): 1823–28, <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1183>.

Gideon Mansa, Ruth Faidiban, Alva Cherry Mustamu : Efektifitas Media Audiovisual Dalam Meningkatkan Kepatuhan Pelaksanaan Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19 Pada Siswa Sekolah Dasar

kognitif, 3) bahasa, 4) emosi, 5) kepribadian, 6) moral, 7) spiritual, 8) psikososial<sup>16</sup>.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa terdapat peningkatan nilai *mean* kepatuhan setelah diberikan materi penerapan protocol Kesehatan pencegahan covid-19 menggunakan media audiovisual dan terdapat pengaruh media audiovisual terhadap kepatuhan penerapan protocol Kesehatan pencegahan covid-19. Tindakan secara nyata membuktikan konotasi aplikasi jawaban kepada rangsangan khusus, ialah jawaban emosional kepada rangsangan sosial dalam kehidupan tiap hari seperti ketika menyikapi peraturan pemerintah dengan mengeluarkan aturan terhadap protokol Kesehatan<sup>17</sup>.

Protokol kesehatan merupakan upaya pencegahan infeksi virus corona merembet ke masyarakat luas. Sebagian ilustrasi perjanjian kesehatan yang dikeluarkan pemerintah Indonesia sepanjang pandemi virus corona antara lain mengenakan masker, menjaga jarak, serta menjauhi keramaian, menutup mulut ketika batuk dan bersin dikeramaian, selalu mencuci tangan menggunakan air mengalir dan bisa menggunakan handsanitizer, mandi setelah berada dari luar rumah. Orang dengan temperatur badan di atas 38°C, istirahat yang lumayan, batuk berdahak serta pilek, orang yang sakit tidak bisa naik alat transportasi umum, bila terdapat orang yang penuh standar kebingungan akan dirujuk ke Rumah sakit Covid ataupun dikarantina<sup>18</sup>

Informasi yang diberikan kepada responden dengan menggunakan media audio visual atau video dapat dimengerti karena setiap responden akan mudah mencermati jika terdapat gambar yang dapat dilihat dan suarayang dapat didengar. Dalam hal ini dianggap efisien dan praktis, video lebih bersifat mudah dipahami dan bisa di tayangkan berulang kali sehingga efektif untuk mengubah pandangan sasaran yang akan diintervensi<sup>19</sup>

Media video mengandalkan pendengaran dan penglihatan dari sasaran,

---

<sup>16</sup> Husna Farhana, "ANALISIS PERKEMBANGAN KARAKTERISTIK ANAK SEKOLAH DASAR DI SDN TELUK PUCUNG I BEKASI," *Jurnal JPSD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)* 7, no. 1 (May 8, 2020): 29–43, <https://doi.org/10.12928/jpsd.v7i1.15638>.

<sup>17</sup> Titih Huriah, Azzahra Dwi Sintaningrum, and Andri Hermawan, "Pengembangan Media Pendidikan Kesehatan Audio Visual Pada Program Pendidikan Anak Usia Dini–Integrasi Cegah Stunting (PAUD-Incasting) Anak Usia Prasekolah," *Jurnal Keperawatan Silampari* 5, no. 1 (December 22, 2021): 363–70, <https://doi.org/10.31539/jks.v5i1.2866>.

<sup>18</sup> Nugroho and Rosidah, "PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP PENGETAHUAN CUCI TANGAN PAKAI SABUN PADA ANAK SD KELAS 2."

<sup>19</sup> Ana Riolina, "PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT SISWA DI SEKOLAH DASAR," *JIKG (Jurnal Ilmu Kedokteran Gigi)* 1, no. 2 (January 11, 2018): 51–54, <https://journals.ums.ac.id/index.php/jikg/article/view/5619>.

Gideon Mansa, Ruth Faidiban, Alva Cherry Mustamu : Efektifitas Media Audiovisual Dalam Meningkatkan Kepatuhan Pelaksanaan Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19 Pada Siswa Sekolah Dasar

dimana penggunaan audiovisual melibatkan semua alat indera, sehingga semakin banyak alat indera yang terlibat untuk menerima dan mengolah informasi, semakin besar kemungkinan isi informasi tersebut dapat dimengerti dan dipertahankan dalam ingatan, dan dengan efek gambar yang bergerak dan efek suara dapat memudahkan audiens memahami isi berita sehingga dapat menambah pengetahuan. Keunggulan metode audiovisual dari metode lainnya ialah mudah serta efektif. Penggunaan media audiovisual mempunyai jenis beragam seperti film pendek, video, iklan, video animasi, serta video grafis. Banyaknya pilihan media ini bisa memudahkan peserta serta membuat para peserta tidak bosan dengan penyuluhan biasa yang dilakukan menggunakan metode ceramah yang menggunakan poster dan flipchart<sup>20</sup>

Namun kekurangan dari media ini yaitu pada penyebaran yang dilakukan sehingga membutuhkan kapasitas memori yang besar untuk mengunduhnya dan membutuhkan paket data yang lebih banyak. Hal ini menyebabkan pesan yang terkandung dalam media video tidak tersampaikan dengan baik ke responden. Media edukasi audiovisual dapat memberikan dampak terhadap peningkatan pemahaman dan perubahan perilaku. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan edukasi audiovisual yaitu faktor individu, penyajian materi video, pemilihan kata yang digunakan, visualisasi pada media video serta audio yang digunakan pada media video<sup>21</sup>

Faktor individu yang dimaksud yaitu dari karakteristik sifat individu dalam memahami sebuah materi video, kapasitas pemahaman orang tentunya berbeda-beda dan kecenderungan ketertarikan terhadap suatu materi yang diberikan juga berbeda-beda, ada yang lebih menyukai materi disajikan dalam bentuk tulisan, ada yang perlu ditambahkan visualisasi gambar bahkan ada yang lebih menyukai visualisasi gambar dan audionya<sup>22</sup> Materi dan pemilihan kata mempengaruhi keberhasilan sosialisasi karena apabila materi dan

---

<sup>20</sup> Dina Yunita and Taufik Septiawan, "Pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan Tentang Hand Hygiene Dengan Metode Ceramah Dan Roleplay Dikombinasi Dengan Media Audiovisual Terhadap Tingkat Pengetahuan Pada Murid Sekolah Dasar," *Borneo Student Research (BSR)* 2, no. 2 (April 26, 2021): 841–51, <https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/view/1539>.

<sup>21</sup> Ni Ketut Vera Parasyanti, Ni Luh Gede Puspita Yanti, and I. Gusti Agung Ayu Putri Mastini, "Pendidikan Kesehatan Cuci Tangan Pakai Sabun dengan Video Terhadap Kemampuan Cuci Tangan pada Siswa SD," *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi* 9, no. 1 (March 14, 2020): 122–30, <https://doi.org/10.36565/jab.v9i1.197>.

<sup>22</sup> Qurrata A'yun et al., "PENGARUH EDUKASI PROTOKOL KESEHATAN MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO TERHADAP PENGETAHUAN ANAK PANTI," *Jurnal Kesmas (Kesehatan Masyarakat) Khatulistiwa* 8, no. 4 (December 14, 2021): 205–12, <https://doi.org/10.29406/jkmk.v8i4.3149>.

pemilihan kata yang digunakan terlalu rumit akan mempersulit masyarakat dalam memahami materi yang disajikan, selain itu visualisasi dan audio sangat mempengaruhi ketertarikan dalam melihat ataupun membaca media sosialisasi tersebut, visualisasi dan audio yang tidak sesuai akan menyebabkan masyarakat menjadi bosan sehingga tidak akan mencapai outcome sosialisasi yang diharapkan <sup>23</sup>

## **KESIMPULAN**

Dalam penelitian ini kami menemukan bahwa terdapat pengaruh media audiovisual terhadap kepatuhan pelaksanaan protocol Kesehatan pencegahan covid-19 pada siswa sekolah dasar.

## **SARAN dan REKOMENDASI**

Kami merekomendasikan bahwa guru di sekolah sebaiknya menambah materi tentang pencegahan covid-19 saat pelaksanaan proses belajar mengajar dengan metode yang menarik seperti audiovisual dengan gambar yang disukai anak pada tahap perkembangan tersebut serta menyiapkan fasilitas yang mendukung penerapan protocol Kesehatan disertai pemantauan. Orang tua harus selalu mengingatkan anaknya agar tetap menerapkan protocol Kesehatan saat beraktifitas. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel yang lebih besar dan teknik sampling yang baik, media, dan instrumen penelitian yang lebih baik serta melakukan observasional dalam beberapa waktu (kohort)

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami mengucapkan terima kasih pada Poltekkes Kemenkes Sorong yang telah mendanai riset ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

A'Ayun, Qurrata, Hasa Husin, Bintang Agustina Pratiwi, and Oktarianita Oktarianita. "PENGARUH EDUKASI PROTOKOL KESEHATAN MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO TERHADAP PENGETAHUAN ANAK PANTI." *Jurnal Kesmas (Kesehatan*

---

<sup>23</sup> Vika Martahayu and Yuanita Yuanita, "PENYULUHAN KESEHATAN DI MASA PANDEMI DAN NEW NORMAL MENGGUNAKAN MEDIA EDUKATIF BERBASIS AUDIO VISUAL," *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 4, no. 2 (April 4, 2021): 6–10, <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i2.2989>.

Gideon Mansa, Ruth Faidiban, Alva Cherry Mustamu : Efektifitas Media Audiovisual Dalam Meningkatkan Kepatuhan Pelaksanaan Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19 Pada Siswa Sekolah Dasar

- Masyarakat Khatulistiwa* 8, no. 4 (December 14, 2021): 205–12. <https://doi.org/10.29406/jkkm.v8i4.3149>.
- Andriani, Dwi Aprilina. “PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP ANAK USIA SEKOLAH TENTANG PENYAKIT DEMAM BERDARAH.” *Jurnal Medikes (Media Informasi Kesehatan)* 7, no. 1 (May 31, 2020): 65–72. <https://doi.org/10.36743/medikes.v7i1.203>.
- COVID-19. “Data Sebaran Covid-19.” covid19.go.id, 2022. <https://covid19.go.id/>.
- Faizah, Faizah, Ulifa Rahma, Yuliezar Perwira Dara, and Candra Laksmiana Gunawan. “School Well-Being Siswa Sekolah Dasar Dan Siswa Sekolah Menengah Pertama Pengguna Sistem Full-Day School Di Indonesia.” *Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling* 5, no. 1 (March 30, 2020): 34–41. <https://doi.org/10.17977/um001v5i12020p034>.
- Farhana, Husna. “ANALISIS PERKEMBANGAN KARAKTERISTIK ANAK SEKOLAH DASAR DI SDN TELUK PUCUNG I BEKASI.” *Jurnal JPSD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)* 7, no. 1 (May 8, 2020): 29–43. <https://doi.org/10.12928/jpsd.v7i1.15638>.
- Harmawati, Harmawati, and Helena Patricia. “PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP PENGETAHUAN PELAKSANAAN SENAM KAKI DIABETES MELITUS.” *Jurnal Kesehatan Medika Saintika* 11, no. 2 (December 2, 2020): 263–70. <https://doi.org/10.30633/jkms.v11i2.770>.
- Hasbullah, Umar Hafidz Asy’ari. “Kandungan Senyawa Saponin Pada Daun, Batang Dan Umbi Tanaman Binahong (Anredera Cordifolia (Ten) Steenis).” *PLANTA TROPIKA: Jurnal Agrosains (Journal of Agro Science)* 4, no. 1 (February 10, 2016): 20–24. <https://doi.org/10.18196/pt.2016.052.20-24>.
- Hidayatullah, Muhammad Syarif Rizka. “PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK.” *SKRIPSI Jurusan Hukum dan Kewarganegaraan - Fakultas Ilmu Sosial UM* 0, no. 0 (July 31, 2019). <http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/HKn/article/view/78560>.
- Huriah, Titih, Azzahra Dwi Sintaningrum, and Andri Hermawan. “Pengembangan Media Pendidikan Kesehatan Audio Visual Pada Program Pendidikan Anak Usia Dini–Integrasi Cegah Stunting (PAUD-Incasting) Anak Usia Prasekolah.” *Jurnal Keperawatan Silampari* 5, no. 1 (December 22, 2021): 363–70. <https://doi.org/10.31539/jks.v5i1.2866>.
- Khaulani, Fatma, Neviyarni S, and Irdamurni Irdamurni. “FASE DAN TUGAS PERKEMBANGAN ANAK SEKOLAH DASAR.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 7, no. 1 (January 29, 2020): 51–59. <https://doi.org/10.30659/pendas.7.1.51-59>.
- Laure, Sthepvanny Herlof A. I., Yeni Damayanti, Juliana Marlyn Y. Benu, and Luh Putu Ruliati. “Kesejahteraan Sekolah Dan Kenakalan Remaja Siswa Sekolah Menengah Kejuruan.” *Journal of Health and Behavioral Science* 2, no. 2 (May 31, 2020): 88–104. <https://doi.org/10.35508/jhbs.v2i2.2192>.
- Martahayu, Vika, and Yuanita Yuanita. “PENYULUHAN KESEHATAN DI MASA PANDEMI DAN NEW NORMAL MENGGUNAKAN MEDIA EDUKATIF BERBASIS AUDIO VISUAL.” *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 4, no. 2 (April 4, 2021): 6–10. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i2.2989>.
- Murniati, Nia, and Wafiq Salsanabilla. “KEPATUHAN PETUGAS DALAM MENERAPKAN PROTOKOL KESEHATAN COVID-19 DI RS XYZ.” *Jurnal Vokasi Indonesia* 9, no. 2 (November 15, 2021). <https://doi.org/10.7454/jvi.v9i2.277>.
- Nugroho, Tri, and Siti Rosidah. “PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP PENGETAHUAN CUCI TANGAN PAKAI

Gideon Mansa, Ruth Faidiban, Alva Cherry Mustamu : Efektifitas Media Audiovisual Dalam Meningkatkan Kepatuhan Pelaksanaan Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19 Pada Siswa Sekolah Dasar

- SABUN PADA ANAK SD KELAS 2.” *HEALTHY JOURNAL / Jurnal Ilmiah Kesehatan Ilmu Keperawatan* 8, no. 1 (2020): 41–48. <https://ejournal.unibba.ac.id/index.php/healthy/article/view/501>.
- Oktavia, Linda Sari, Neviyarni Neviyarni, and Irdamurni Irdamurni. “Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar: Kajian Untuk Siswa Kelas Rendah.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 1 (June 3, 2021): 1823–28. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1183>.
- Parasyanti, Ni Ketut Vera, Ni Luh Gede Puspita Yanti, and I. Gusti Agung Ayu Putri Mastini. “Pendidikan Kesehatan Cuci Tangan Pakai Sabun dengan Video Terhadap Kemampuan Cuci Tangan pada Siswa SD.” *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi* 9, no. 1 (March 14, 2020): 122–30. <https://doi.org/10.36565/jab.v9i1.197>.
- Pardiyanto, Martinus Aditya. “KEBIJAKAN PEMERINTAH DALAM UPAYA PENCEGAHAN WABAH COVID 19.” *SPEKTRUM* 17, no. 2 (April 8, 2021): 23–37. <https://doi.org/10.31942/spektrum.v17i2.4359>.
- Riolina, Ana. “PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT SISWA DI SEKOLAH DASAR.” *JIKG (Jurnal Ilmu Kedokteran Gigi)* 1, no. 2 (January 11, 2018): 51–54. <https://journals.ums.ac.id/index.php/jikg/article/view/5619>.
- Safitri, Hana, and Harun Harun. “Membiasakan Pola Hidup Sehat Dan Bersih Pada Anak Usia Dini Selama Pandemi Covid-19.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5 (June 27, 2020): 385. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.542>.
- Sari, Ratna Kartika. “IDENTIFIKASI PENYEBAB KETIDAKPATUHAN WARGA TERHADAP PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN 3M DI MASA PANDEMI COVID-19 (Studi Kasus Pelanggar Protokol Kesehatan 3m Di Ciracas Jakarta Timur).” *Jurnal Akrab Juara* 6, no. 1 (February 5, 2021): 84–94. <https://akrabjuara.com/index.php/akrabjuara/article/view/1354>.
- Setianingsih, Setianingsih, and Novi Indrayati. “ANALISIS PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN PADA ANAK DI ERA PANDEMI COVID-19.” *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal* 12, no. 2 (December 2, 2021): 192–203. <https://doi.org/10.34305/jikbh.v12i2.339>.
- Susilo, Adityo, Cleopas Martin Rumende, Ceva Wicaksono Pitoyo, Widayat Djoko Santoso, Mira Yulianti, Herikurniawan Herikurniawan, Robert Sinto, et al. “Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini.” *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia* 7, no. 1 (April 1, 2020): 45–67. <https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>.
- Utami, Febby Anugrah, and Faridah Sani. “Gambaran Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Di Era Pandemi Corona Virus Disease (COVID-19) Di Indonesia.” *Jurnal Biostatistik, Kependudukan, Dan Informatika Kesehatan* 1, no. 3 (July 31, 2021): 197–209. <https://doi.org/10.51181/bikfokes.v1i3.4662>.
- Yunita, Dina, and Taufik Septiawan. “Pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan Tentang Hand Hygiene Dengan Metode Ceramah Dan Roleplay Dikombinasi Dengan Media Audiovisual Terhadap Tingkat Pengetahuan Pada Murid Sekolah Dasar.” *Borneo Student Research (BSR)* 2, no. 2 (April 26, 2021): 841–51. <https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/view/1539>.
- Zahrotunnimah, Zahrotunnimah. “Langkah Taktis Pemerintah Daerah Dalam Pencegahan Penyebaran Virus Corona Covid-19 di Indonesia.” *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i* 7, no. 3 (March 26, 2020): 247–60. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15103>.